

Identitas Nasional

Istilah identitas nasional dapat disamakan dengan identitas kebangsaan. Secara etimologis, identitas nasional berasal dari kata “identitas” dan “nasional”. Kata identitas berasal dari bahasa Inggris *identity* yang memiliki pengertian harfiah; ciri, tanda atau jati diri yang melekat pada seseorang, kelompok atau . sesuatu sehingga membedakan dengan yang lain. Kata “nasional” merujuk pada konsep kebangsaan.

Negara dan bangsa memiliki pengertian yang berbeda. Apabila negara adalah organisasi kekuasaan dari persekutuan hidup manusia maka bangsa lebih menunjuk pada persekutuan hidup manusia itu sendiri. Di dunia ini masih ada bangsa yang belum bernegara. Demikian pula orang-orang yang telah bernegara yang pada mulanya berasal dari banyak bangsa dapat menyatakan dirinya sebagai suatu bangsa. Baik bangsa maupun negara memiliki ciri khas yang membedakan bangsa atau negara tersebut dengan bangsa atau negara lain di dunia. Ciri khas sebuah bangsa merupakan identitas dari bangsa yang bersangkutan. Ciri khas yang dimiliki negara juga merupakan identitas dari negara yang bersangkutan. Identitas-identitas yang disepakati dan diterima oleh bangsa menjadi identitas nasional bangsa.

Hakikat Negara

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Negara mempunyai pengertian :

Negara adalah organisasi disuatu wilayah yang mempunyai kekuasaan tertinggi yang sah dan ditaati oleh rakyatnya

Negara adalah kelompok sosial yang menduduki wilayah atau daerah tertentu yang diorganisasi dibawah lembaga politik dan pemerintah yang efektif, mempunyai satu kesatuan politik, berdaulat sehingga berhak menentukan tujuan nasionalnya.

Unsur-unsur Negara

Unsur Konstitutif atau Unsur Pembentuk

- Rakyat
- Wilayah
- Pemerintah

Unsur Deklaratif, yaitu pengakuan dari negara lain.

Sifat-sifat Negara

Sebagai organisasi kekuasaan negara mempunyai sifat :

- Memaksa
- Monopoli
- Mencakup semua

Konsep bangsa memiliki 2 (dua) pengertian (Badri Yatim, 1999) yaitu bangsa dalam pengertian sosiologis antropologis dan bangsa dalam pengertian politik :

Bangsa dalam arti Sosiologis Antropologis : Bangsa dalam pengertian sosiologis antropologis adalah persekutuan hidup masyarakat yang berdiri sendiri yang masing-masing anggota persekutuan hidup tersebut merasa satu kesatuan ras, bahasa, agama dan adatistiadat

Bangsa dalam Arti Politis : Bangsa dalam pengertian politik adalah suatu masyarakat dalam suatu daerah yang sama dan mereka tunduk pada kedaulatan negaranya sebagai suatu kekuasaan tertinggi ke luar dan ke dalam. Jadi mereka diikat oleh kekuatan politik, yaitu negara.

Teori Terjadinya Negara

Teori Hukum Alam

Teori Ketuhanan

Teori Perjanjian

Proses terjadinya Negara di Zaman Modern

- Penaklukan
- Peleburan atau fusi
- Pemecahan
- Pemisahan diri
- Perjuangan atau Revolusi
- Penyerahan atau pemberian
- Pendudukan atas wilayah yang belum ada pemerintahan sebelumnya

Faktor pembentukan Identitas Bersama

- Primordial
- Sakral
- Tokoh
- Bhinneka Tunggal Ika
- Sejarah
- Perkembangan Ekonomi
- Kelembagaan

Faktor-faktor penting bagi pembentukan bangsa Indonesia?

Identitas Nasional Indonesia

- Bahasa Nasional atau Bahasa Persatuan yaitu Bahasa Indonesia
- Bendera negara yaitu Sang Merah Putih
- Lagu Kebangsaan yaitu Indonesia Raya
- Lambang Negara yaitu Pancasila
- Semboyan Negara yaitu Bhinneka Tunggal Ika
- Dasar Falsafah negara yaitu Pancasila
- Konstitusi (Hukum Dasar) negara yaitu UUD 1945
- Bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat
- Konsepsi Wawasan Nusantara
- Kebudayaan daerah yang telah diterima sebagai Kebudayaan Nasional